

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KEBIJAKAN UTANG DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : CLARISA CECILIA**

**NPM : 125200143**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

## Persetujuan

Nama : CLARISA CECILIA  
NIM : 125200143  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 22-November-2023

Pembimbing:  
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP  
NIK/NIP: 10101021



Pembimbing Pendamping:  
AMIN WIJOYO, S.,E.,M.,AK  
NIK/NIP: 10114001



## Pengesahan

Nama : CLARISA CECILIA  
NIM : 125200143  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Title : The Effect of Profitability and Liquidity on Debt Policy Using Company Size as Moderating Variable in Manufacturing Companies on IDX

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 15-Januari-2024.

### Tim Penguji:

1. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP  
NIK/NIP: 10101021



Pembimbing Pendamping:  
AMIN WIJOYO, S.,E.,M.,AK  
NIK/NIP: 10114001



Jakarta, 15-Januari-2024  
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN UTANG DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan utang serta mengetahui pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan profitabilitas dengan kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan 55 sampel perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi moderasi yang dibantu dengan *software Eviews 12* dan *Microsoft Excel 2016*. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang, sementara likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan utang. Selain itu, ukuran perusahaan juga tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap kebijakan utang.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of profitability and liquidity on debt policy and to determine the effect of company size as a moderating variable in influencing profitability with debt policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. This research used 55 samples of consumer non-cyclicals sector companies based on the purposive sampling method. The data used is secondary data in the form of financial reports. Data processing in this research uses Moderated Regression Analysis (MRA) techniques and is assisted by Eviews 12 and Microsoft Excel 2016 software. The results of this research are that profitability has no significant effect on debt policy, while liquidity has a significant negative effect on debt policy. In addition, company size is not able to moderate the relationship between profitability and debt policy.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Debt Policy, Company Size

## HALAMAN MOTTO

*“It is the Lord who goes before you. He will be with you; He will not fail you or forsake you. Do not fear or be dismayed”*  
- Deuteronomy 31:8

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dari awal, pertengahan hingga akhir. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI” ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa selama penyusunan skripsi ini, yaitu yang terhormat:

1. Ibu Viriany S.E., M.M., Ak., CA., BKP. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Amin Wijoyo S., E., M.Ak. selaku dosen pendamping pembimbing penulis yang juga telah meluangkan waktu dan membantu selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama kegiatan perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

6. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Vira, Julian, Gwyneth, Angel, Jennifer, Michelle, Natalia, Carlene, Dian, Ci Putri, Ci Jess, Ci Jovanka dan teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ci Shania, Angel, Olin, Tiffany, Yana, San, Celine, Callista, Chris, Cindy, Raven, Valerie dan semua teman-teman di CG yang telah mendoakan dan memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.
9. Pihak – pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga turut membantu penulis sampai skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Jakarta, Desember 2023

Penulis



(Clarisa Cecilia)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	1
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. <i>Pecking Order Theory</i> .....	8
2. <i>Trade off Theory</i> .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel .....	9
1. Kebijakan Utang.....	9
2. Profitabilitas .....	11
3. Likuiditas.....	12

4. Ukuran Perusahaan .....	13
C. Kaitan Antara Variabel-variabel .....	14
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang .....	14
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang .....	15
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi .....	16
D. Penelitian yang Relevan .....	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	30
1. Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang .....	30
2. Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang .....	31
3. Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. Desain Penelitian .....	34
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	34
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	35
1. Variabel Dependen .....	35
2. Variabel Independen .....	36
3. Variabel Moderasi .....	37
D. Analisis Data.....	38
1. Uji Statistik Deskriptif.....	38
2. Uji F (Simultan).....	38
3. Uji t (Parsial).....	39
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	39
5. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	40
E. Asumsi Analisis Data .....	40
1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Multikolinearitas.....	41
3. Uji Heterokedastisitas .....	41
4. Uji Autokorelasi.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	43
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	47
C. Hasil Uji Asumsi Data .....	50
1. Uji Model Regresi Data Panel .....	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	60
D. Hasil Analisis Data .....	66
1. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	66
2. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	68
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	69
4. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	71
E. Pembahasan .....	73
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang .....	73
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang.....	75
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi .....	76
BAB V PENUTUP .....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan dan Saran.....	82
1. Keterbatasan.....	82
2. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	111
Lampiran Hasil Turnitin .....	112
Lampiran Surat Pernyataan Bebas Plagiasi .....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	37
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	44
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM) Sebelum Interaksi .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM) Setelah Interaksi.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Sebelum Interaksi .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Setelah Interaksi .....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM) Sebelum Interaksi.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM) Setelah Interaksi.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Chow</i> Sebelum Interaksi .....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Chow</i> Setelah Interaksi.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Hausman</i> Sebelum Interaksi .....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Hausman</i> Setelah Interaksi.....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Sebelum Interaksi (Sebelum <i>Outlier</i> ).....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Sebelum Interaksi (Setelah <i>Outlier</i> ) .....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Setelah Interaksi (Setelah <i>Outlier</i> ) .....	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas (Setelah <i>Outlier</i> ) .....	63
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Interaksi (Setelah <i>Outlier</i> ).....	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Interaksi (Setelah <i>Outlier</i> ) .....	64
Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Interaksi (Setelah <i>Outlier</i> ) .....	65
Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F) Sebelum Interaksi .....	67
Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (Uji F) Setelah Interaksi.....	67
Tabel 4.23 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	68
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda Sebelum Interaksi .....	70
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda Setelah Interaksi.....	71
Tabel 4.26 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	71

Tabel 4.27 Hasil Pengujian Hipotesis .....	78
Tabel 4.28 Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu .....	78

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pemikiran.....	33
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel .....	89
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian .....	91
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	95
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	95
Lampiran 5 Hasil Analisis Data .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Di masa sekarang ini, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan penurunan tajam kasus *Covid-19* yang diikuti dengan perbaikan aktivitas sosial dan kondisi ekonomi Indonesia. Hal ini mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat yang mendorong setiap perusahaan untuk bersaing dengan para pesaing agar dapat menjaga kelangsungan usahanya. Sektor *consumer non-cyclicals* adalah salah satu dari berbagai sektor penting yang ada di Indonesia. Hal ini dapat terlihat saat masa pandemi *Covid-19* di tiga tahun terakhir, perusahaan sektor barang konsumen primer ini masih tetap mengalami perkembangan, dikarenakan perusahaan menjual berbagai barang primer atau dasar bagi konsumen.

Dilansir dari *databoks.katadata.com* pada 31 Maret 2022, sektor industri makanan dan minuman masih mengalami pertumbuhan selama masa pandemi *Covid-19*. Walaupun pertumbuhannya melambat, sektor ini berhasil bertahan dan terus berkembang sejak tahun 2011. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) dari industri makanan dan minuman nasional, berdasarkan harga berlaku (ADHB), mencapai Rp1,12 kuadriliun pada tahun 2021. Angka ini mencakup sekitar 38,05% dari sektor pengolahan nonmigas secara keseluruhan, atau sekitar 6,61% dari total PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun. Pertumbuhan PDB di sektor makanan dan minuman ini sejalan dengan peningkatan pengeluaran konsumsi masyarakat untuk keperluan makanan dan minuman (kecuali restoran), yang naik sekitar 1,44% dibandingkan dengan tahun yang lalu.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan membutuhkan dana untuk kelangsungan usahanya. Adapun sumber dana tersebut dapat berasal dari dua sumber, yaitu dari dalam (internal) perusahaan, seperti laba yang disimpan (*retained earnings*) dan aliran kas, serta dari luar (eksternal) perusahaan, seperti penerbitan saham baru dan utang. Pemilihan sumber dana merupakan keputusan yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat memengaruhi kelangsungan bisnisnya. Menurut Saputri, Hariyanti, dan Harjito (2020), kebijakan utang muncul ketika pengelola perusahaan menghadapi kekurangan dana internal untuk memenuhi dan mengembangkan kebutuhan perusahaan. Keputusan untuk menggunakan utang mengharuskan perusahaan mencari keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan meningkatnya risiko yang sesuai.

Penggunaan utang oleh perusahaan dapat membawa konsekuensi pembayaran berkala atas bunga dan pokok pinjaman. Kebijakan utang memiliki efek penting dalam mendorong kedisiplinan manajer untuk secara optimal mengelola sumber daya yang ada, karena tingkat utang yang signifikan dapat menciptakan tekanan finansial dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Perusahaan dianggap berisiko jika memiliki tingkat utang yang tinggi dalam struktur modalnya. Namun, sebaliknya, jika perusahaan menghindari penggunaan utang atau menggunakannya dalam jumlah yang kecil, maka perusahaan dianggap tidak dapat memanfaatkan modal eksternal tambahan yang dapat meningkatkan operasionalnya. Selain itu, penggunaan utang yang terus meningkat oleh perusahaan akan mengakibatkan kewajiban yang semakin besar. (Brigham dan Houston, 2018).

Beberapa perusahaan cenderung lebih memilih untuk mengandalkan sumber dana internal daripada sumber dana eksternal, seperti utang, karena dianggap lebih aman. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip dalam teori struktur modal yang dikenal sebagai "*pecking order theory*," dimana perusahaan memiliki urutan preferensi dalam

struktur pendanaannya, dimulai dari sumber internal seperti laba ditahan, kemudian utang, dan terakhir adalah penerbitan saham (Suherman Purnamasari, dan Mardiyati, 2019).

Kebijakan utang (*debt policy*) dapat dihitung dengan *Debt to Asset-Ratio* (DAR). Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam pendanaan aset-asetnya. Cara menghitungnya adalah dengan membagi total utang dengan total aset perusahaan (Wahyudin dan Salsabila, 2019). Rasio DAR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang signifikan dalam struktur modalnya. Hal ini berarti bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Sedangkan, jika rasio DAR rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang relatif rendah dibandingkan dengan total asetnya. Ini dapat menandakan tingkat keamanan yang lebih tinggi, tetapi juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum memanfaatkan potensi manfaat pajak dari utang. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan utang, diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, usia perusahaan, dividen, pertumbuhan penjualan, dan faktor-faktor lainnya.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kebijakan utang adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2019), profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas ini juga memberikan indikasi tentang seberapa efektif manajemen perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari penjualan atau investasi yang dilakukan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). ROA dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2018), perusahaan yang mencapai tingkat pengembalian investasi yang tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Hal ini

memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan operasionalnya dengan menggunakan dana yang dihasilkan secara internal.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kebijakan utang adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih mengandalkan modal internal dibandingkan dengan penggunaan utang (Brigham dan Houston, 2015). Kondisi likuiditas yang tinggi seringkali juga menunjukkan ketersediaan dana internal yang cukup besar. Oleh karena itu, perusahaan lebih memprioritaskan pemanfaatan sumber daya internal untuk membiayai proyek investasi mereka. Likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yang membagi aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan (Masril, Jefriyanto dan Yusridawati, 2021).

Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi terhadap kebijakan utang, sehingga penulis memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang diduga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan hutang. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi karena semakin besar suatu perusahaan, maka tingkat profitabilitas perusahaan juga akan semakin besar, dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan aset-asetnya untuk memperoleh keuntungan yang besar, dimana hal ini juga dapat mempengaruhi kebijakan utang perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, yang dapat dihitung dengan rumus *Log Natural* (Ln) dari total seluruh aktiva perusahaan (Dewi dan Fachrurrozie, 2021).

Penelitian ini mengambil sampel dari sektor *consumer non-cyclicals*, dimana perusahaan merupakan salah satu sektor penting karena merupakan sektor yang menjual berbagai barang dasar/primer yang diperlukan dan dibutuhkan oleh semua orang. Periode penelitian

yang diambil yaitu dari tahun 2020-2022. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor tersebut terhadap kebijakan utang dengan mengangkat judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN UTANG DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk. (2020) menunjukkan bahwa faktor profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan utang, dimana penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin dan Salsabila (2019) dan Jayanti dan Khomsiyah (2022). Sedangkan menurut Alamsyair dan Sambuaga (2021) serta Akhmadi, Yunia dan Robiyanto (2020) profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan utang. Hasil berbeda didapatkan oleh Dewi dan Fachrurrozie (2021), Syavia, Uzliawati, dan Yulianto (2022), Margaretha dan Viriany (2023), serta Gharaibeh dan Tahat (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan utang. Sementara itu, menurut penelitian Angela dan Yanti (2019), Nugraha, Hakim, Fitria, dan Hardiyanto (2020), Kiongo dan Dewi (2019), serta Lin, Yip, Sambasivan, dan Ho (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang.

Likuiditas dalam penelitian Saputri dkk. (2020), Masril dkk. (2021), serta Mukhibad, Subowo, Maharin, dan Mukhtar (2020) menunjukkan hasil negatif terhadap kebijakan utang, dimana hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiongo dan Dewi (2019) yang menunjukkan hasil positif terhadap kebijakan utang. Sedangkan pada penelitian Angela dan Yanti (2019) serta Dewi dan Fachrurrozie (2021), menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh

negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang, dimana hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Afiezan Wijaya, serta Priscilia dan Claudia (2020) yang menyatakan hasil yang sama. Sementara itu, menurut Suherman dkk. (2019) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan utang. Adapun menurut Sunardi, Husain, dan Kadim (2020), likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan utang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wahyudin dan Salsabila (2019), Alamsyair dan Sambuaga (2021), serta Gunardi, Firmansyah, Widyaningsih, dan Rossi (2020), ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan utang. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suherman dkk. (2019), Kionggo dan Dewi (2019), Dewi dan Fachrurrozie (2021), serta Margaretha dan Viriany (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan utang.

Dari penelitian-penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, ditemukan adanya perbedaan atau hasil yang tidak konsisten dari penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk menguji lebih lanjut adanya pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan utang dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk menetapkan kerangka ruang lingkup masalah agar lebih terfokus dan tidak terlalu luas. Dalam konteks ini, ruang lingkup penelitian dibatasi oleh dua faktor pendukung terhadap kebijakan utang, yaitu profitabilitas dan likuiditas, sementara ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi. Subjek penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *consumer non-cyclicals* selama periode tahun 2020 hingga 2022.

#### **4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan utang?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang?
- c. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang?

### **B. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang.
- b. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan utang.
- c. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi pembaca dan penulis selanjutnya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk sumber pengetahuan, informasi dan menjadi bahan referensi untuk dikembangkan dalam penelitian yang selanjutnya.
- b. Bagi investor dan kreditur, diharapkan dapat berinvestasi dan memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memiliki kinerja yang kuat dan struktur modal yang baik.
- c. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal menjadi masukan dalam upaya mengoptimalkan penggunaan sumber pendanaan melalui kebijakan utang perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, A., Wijaya, G., Priscilia, P., & Claudia, C. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*, 3(4), 4005–4018.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Ainul Ridha, D. W. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 135-150.
- Akhmadi, A., Yunia, D., & Robiyanto, R. (2020). The role of profitability in the effect of company growth on the debt policy. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 267–274.
- Alamsyair, S., & Sambuaga, S.A. (2021). Peran Profitabilitas dan Dividen terhadap Struktur Modal Menggunakan Firms Size sebagai Pemoderasi pada Bisnis Keluarga. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 138-150.
- Angela, C., & Yanti. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 335.
- Brigham & Houston. (2015). *Essentials of Financial Management Third Edition*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Brigham & Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, C., & Fachrurrozie, F. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 32-38.
- Fahmie, A. (2022). Pengaruh Dividen, Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 123-130.

- Gharaibeh, O. K. dan AL-Tahat, S. (2021). Determinants of capital structure:evidence from Jordanian service companies. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(2), 364-376.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariat dan Ekonometrika Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunardi, A., Firmansyah, E., Widyaningsih, I., dan Rossi, M. (2020). Capital structure determinants of construction firms: does firm size moderate the results? *Montenegrin Journal of Economics*, 16(2), 93–100.
- Husnan, Suad. 1966. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Jayanti, D. T., & Khomsiyah, K. (2022). The Effect of Profitability, Free Cash Flow, and Company Size on Debt Policy for Construction Companies. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 18574–18583.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kionggo, G.M., & Dewi, S.P. (2022). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Capital Structure Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, IV(4), 1741-1752.
- Lin, W. L., Yip N., Sambasivan M., Ho J. A. (2018). Corporate Debt Policy of Malaysian SMEs: Empirical Evidence from Firm Dynamic Panel Data. *International Journal of Economics and Management*, 12(S2), 491-508.
- Margaretha, N., Viriany, V. (2023). The Impact Of Firm Growth, Profitability, and Firm Age on Debt Policy Using Firm Size as Moderator Variable. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 772-780
- Masril, M., Jefriyanto, J., & Yusridawati, Y. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 545–552.
- Mukhibad, H., Subowo, S., Maharin, D. O., & Mukhtar, S. (2020). Determinants of debt policy for public companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 29–37.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ke 4. Yogyakarta: Liberty.

- Myers, S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*.
- Nugraha, N. M., Hakim, A. A., Fitria, B. T., & Hardiyanto, N. (2020). The Influence of Company Size, Asset Structure, Company Growth And Profitability on Debt Policy in The Food and Beverage Industry Sub-Sector. *ECONOMICA: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 9(1), 34–41.
- Saputri, S.M., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 83-96.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019). Pengaruh struktur aset, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal dimoderasi oleh ukuran perusahaan. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 369-381.
- Suleman, R., & Sumani. (2021). Effect Of Investment Decision, Capital Structure, Profitability, And Company Size On Company Values. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 134–152.
- Sunardi, N., Husain, T., Kadim, A. (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(4), 204-213.
- Syavia, M., Uzliawati, L., & Yulianto, A. S. (2022). The Effect of Growth, Profitability and Institutional Ownership on Debt Policy. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 4(3), 2313–7410. [www.ajssmt.com](http://www.ajssmt.com)
- Wahyudin, A. & Salsabila, K. (2019). Firm size moderates the effect of free cash flow, firm growth, and profitability on debt policy. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(1), 89-97.
- Weygandt, Kimmel & Kieso (2013). *Intermediate Accounting. IFRS Edition, Second Edition*.
- Widiyaningsih, E., Suwarno, A., E. (2023). Influence of Business Risk, Profitability and Asset Structure on Debt Policy (Empirical study of manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2021 period). *The International Journal of Business Management and Technology*, 7(1), 730-737.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/industri-makanan-dan-minuman-nasional-mulai-bangkit-dari-pandemi-covid-19>

[www.statistikian.com/2013/03/durbin-watson-tabel.html](http://www.statistikian.com/2013/03/durbin-watson-tabel.html)